

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Meleong (2017: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah. Metode penelitian deskripsi yang dimaksud merupakan metode penelitian yang murni dan tidak dapat dimanipulasi karena berdasarkan kenyataan yang ditemukan di lapangan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, metode ini juga menjelaskan tahapan atau proses untuk menyimpan informasi mengenai subjek penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki di lapangan menyajikan apa adanya.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2022: 9) “metode penelitian kualitatif adalah metode

penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi". Metode penelitian deskriptif yang dimaksud merupakan metode penelitian yang murni dan tidak dapat dimanipulasi karena berdasarkan kenyataan yang ditemukan di lapangan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, metode ini juga menjelaskan tahapan atau proses untuk menyimpan informasi mengenai subjek penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambar atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki di lapangan menyajikan apa adanya.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu usaha untuk mengungkapkan suatu peristiwa atau fenomena yang memiliki daya tarik tersendiri sehingga dipilih untuk diteliti oleh peneliti. Dengan menggunakan bentuk penelitian ini, maka diharapkan peneliti mendapatkan informasi yang jelas mengenai Analisis Penerapan Intrakurikuler Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas 4C di SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang yang beralamat di jalan Akcaya 2 Blok C Kelurahan Alai, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan semester ganjil pada bulan Oktober tahun 2023.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2022: 243) penelitian kualitatif data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Pernyataan itulah yang menjadi hasil pengukuran atau pengamatan yang bentuknya dapat berupa kata-kata, gambar atau cerita. Adapun data dalam penelitian ini berkaitan dengan peran guru dalam menerapkan intrakurikuler kurikulum merdeka siswa kelas 4C di SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Sumber Data Penelitian

a) Data Primer

Menurut Sugiyono (2022: 137) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah

hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru wali kelas, dan siswa kelas 4C SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang.

b) Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2022: 137) sumber data sekunder adalah sumber data , misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder adalah data pendukung dari data primer yaitu berupa buku, dokumen arsip kurikulum merdeka, data guru, dan siswa.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipilih pada penelitian ini adalah:

a. Teknik Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi ke sekolah tempat peneliti untuk melihat dan mengamati secara langsung aktivitas program perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum merdeka.

b. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2022: 137) teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan yang harus diteliti. Teknik wawancara dilakukan secara langsung antara pewawancara dan narasumber yang pada umumnya

merupakan pola komunikasi bertatap muka tanpa perantara atau pihak kedua. Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden secara langsung. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru wali, dan siswa kelas 4C tentang program perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum merdeka.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022: 240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini lebih fokus pada pengumpulan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan, dokumentasi proses atau penelitian di lokasi sangat mendukung sebagai sarana pelengkap data selain observasi dan wawancara dimana akan terlihat bagaimana proses penelitian itu dilakukan. Dokumen dari penelitian ini berupa visi-misi sekolah, buku dokumen asrip, alur tujuan pembelajaran, modul ajar, foto, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.

Dengan observasi peneliti dapat merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek peneliti.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati kegiatan program penerapan, pelaksanaan, dan evaluasi intrakurikuler kurikulum merdeka siswa kelas 4C di SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

b. Lembar Wawancara

Menurut Sugiyono (2022: 138) teknik pengumpulan data ini mendasar pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya tentang pengetahuan atau keyakinan pribadi. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban secara luas. Pertanyaan diarahkan pada mengungkap kehidupan informan, respon, persepsi, peranan, kegiatan, dan peristiwa-peristiwa yang dialami berkenaan dengan fokus yang diteliti.

Lembar wawancara digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara untuk mengetahui tanggapan dan informasi dari kepala sekolah dan wali kelas 4C mengenai program perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum merdeka,

kemudian mendokumentasikan kegiatan tersebut untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari analisis dokumen dapat digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen-dokumen yang mendukung hasil penelitian berupa visi-misi sekolah, buku dokumen asrip, alur tujuan pembelajaran, modul ajar, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian., dan foto kegiatan penelitian di SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksudkan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dan fakta-fakta aktual di lapangan. Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan dengan cara uji keabsahan data. Menurut Sugiyono (2022: 270) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *Credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *despendability* (reliabelitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji *Credibility*

Menurut Sugiyono (2022: 267) kredibilitas data berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai. Dari pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrument, yakni apakah instrument ini sungguh-sungguh mengukur variable yang ingin dicapai. Pada penelitian ini untuk mengukur kredibilitas, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah mulai dari sumber data yang didapat secara langsung dari hasil wawancara bersama kepala sekolah dan guru wali kelas 4C, dan observasi pada kepala sekolah dan guru, sehingga yang didapat secara tidak langsung seperti dokumen arsip, data guru dan data siswa.

2. Uji *Transferability*

Menurut Sugiyono (2022: 276) *transferability* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan dan digunakan dalam situasi lain. *Transferability* yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan, guna mencapai hasil penelitian yang dapat diterapkan dalam situasi lain, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatifnya sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti harus membuat uraian dengan rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji *Despendability*

Menurut Sigoyono (2022: 277) suatu penelitian merupakan yang *reliable* adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif *despendability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Berdasarkan pendapat diatas maka dapat di simpulkan bahwa *despendability* adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian dimulai dari menentukan fokus/masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan.

4. Uji *Confirmability*

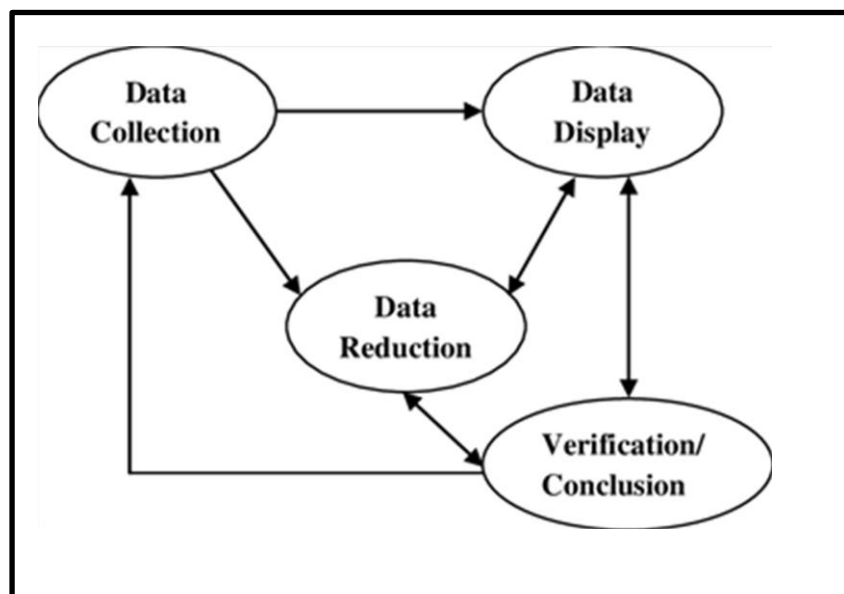
Menurut Sugiyono (2022: 277) penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian di sepakati banyak orang. Maka dengan demikian *Confirmability* atau kepastian yaitu dapat tidaknya hasil penelitian dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak bekepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022: 243) dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data

yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Menurut Sugiyono (2022: 244) dalam hal analisis data kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.



Sumber : Sugiyono (2022: 247)

Gambar 3.1

Aktivitas dalam analisis data

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*) Data kualitatif berwujud kata-kata dan bukan rangkaian data. Data-data yang diperoleh dari wawancara, dan buku catatan dikumpulkan menjadi satu untuk proses lebih lanjut.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*) Menurut Sugiyono (2022: 247) data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti turun ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Reduksi yang akan peneliti lakukan yaitu proses penerapan kurikulum merdeka pada siswa kelas 4C di SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang.
3. Penyajian Data (*Data Display*). Menurut Sugiyono (2022: 249) dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan penyajian data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Kesimpulan data yang diorganisir sehingga dapat memberi deskriptif menuju proses penarikan kesimpulan.
4. Penarikan kesimpulan (*Conclusions Drawing/Verifying*). Tugas akhir adalah verifikasi data yaitu menarik kesimpulan dari apa yang telah diteliti secara keseluruhan berdasarkan dengan apa yang terjadi di lapangan (masalah). Menurut Sugiyono (2022: 252) “kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya”. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.